

PENDAMPINGAN MAHASISWA PRAKTIK TATA KELOLA BANK SAMPAH DI UNIT KOPERASI BANK SAMPAH BRONTOKUSUMAN

Perwita Sari¹, Gunawan Budi Santoso², Abdul Haris³, Anna Febrianty Setianingtyas⁴,
Agus Santoso⁵, Cucut Prakosa⁶, Ummu Hany Almasitoh⁷, Cahaya Nugrahani⁸,
Dandang Setyawanti⁹, Tasari¹⁰, Hersulastuti¹¹, Arif Julianto Sri Nugroho¹²

^{1,3,4,7,8,12}Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten

^{2,10,11}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

^{5,9}Program Vokasi, Universitas Widya Dharma Klaten

⁶Fakultas Teknologi dan Komputer, Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail: ¹perwitasari2004@gmail.com, ²gunawan@unwidha.ac.id, ³dzulhari@gmail.com,
⁴ann4febrl@gmail.com, ⁵agus.santoso1836@gmail.com, ⁶cucutprakosa@gmail.com,
⁷mawar_4lhany@yahoo.co.id, ⁸cahaya.nugrahani@gmail.com, ⁹dsetyawanti@gmail.com,
¹⁰tasari_lutfi@yahoo.com, ¹¹hersulastuti@gmail.com, ¹²arifjuliantosn@unwidha.ac.id

Article Info

Abstract

ARTICLE HISTORY

Received:
06/03/2026
Reviewed:
10/03/2026
Revised:
08/06/2026
Accepted:
11/07/2026

DOI:

10.54840/widharma.v5i02.559

Program pengabdian masyarakat unggulan tahun pertama ini merupakan serangkaian aktivitas kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan sivitas akademika pada empat fakultas di lingkungan Unwidha Klaten. Kegiatan dilakukan berbasis wirausaha sosial eco-entrepreneurial peduli lingkungan pada unit koperasi bank sampah Brontokusuman Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi 1) pengumpulan data profil mahasiswa dan sivitas akademika di lingkungan fakultas dan program studi di Unwidha Klaten yang siap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat unggulan; 2) pemberdayaan mahasiswa dan dosen melalui pendampingan tata kelola tabungan dan pemasaran produk bank sampah mahasiswa peduli lingkungan. Kegiatan dilakukan di unit usaha koperasi bank sampah Brontokusuman Yogyakarta. Dari hasil kegiatan diperoleh luaran positif dimana ada perubahan perilaku, pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan. Terjadinya peningkatan pengetahuan etos dan jiwa wirausaha serta tata kelola manajemen keuangan tabungan anggota koperasi bank sampah. Kegiatan ini menumbuhkan rasa empati peduli mahasiswa melalui program eco-entrepreneurial bank sampah tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu yang panjang dan berkesinambungan. Kegiatan pengabdian masyarakat di tahun kedua perlu dilaksanakan penguatan melalui perbaikan metode pelaksanaan, serta praktik laku baik bank sampah di lingkungan domisili dosen pengabdian dan mahasiswa. Muara kegiatan terwujud manfaat nyata aktivitas pengabdian masyarakat bagi masyarakat di Kabupaten Klaten sekitar

Kata kunci: bank sampah, mahasiswa, tabungan, peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi alam di Indonesia dirudung berbagai masalah bencana hidrometeorologi. Kesemuanya berasal dari laku praktik tata kelola perusahaan yang tidak peduli lingkungan seperti pembabatan hutan lindung menjadi area penambangan serta penanaman pohon seragam yang semula hutan lindung menjadi pembukaan kebun sawit. Aneka ragam masalah lingkungan muncul di berbagai tempat di Indonesia berupa anomali iklim, pemanasan suhu bumi, banjir, angin puting beliung, tanah longsor dan banjir bandang dahsyat di bumi Sumatera. Muncul aneka erosi tanah di Cisarua, Jawa Barat, meluapnya permukaan air laut di Pantai Utara Jawa (Pantura), kebakaran hutan, kerusakan hutan akibat penebangan dan polusi lingkungan. Kesemuanya saat ini menjadi isu krusial bagi negara Indonesia. Merebaknya aneka bencana alam disebabkan oleh menipisnya kesadaran *eco-green*, serta *eco-entrepreneurial* masyarakat terhadap bumi, air, tanaman dan udara. Anugerah kekayaan alam bumi Indonesia seisinya ini sebenarnya memiliki kesalahan pemahaman di masyarakat. Kesalahan pemahaman ini berupa anggapan bahwa kekayaan alam merupakan warisan dari nenek moyang terhadap kita. Ini perlu diluruskan bukan itu, tetapi merupakan hutang kita kepada anak cucu kita di masa mendatang. Kelestarian sumber daya alam harus tetap dijaga serta merupakan tanggung jawab masyarakat sekarang bagi generasi di masa mendatang (Harinawati *et.al*, 2022).

Setiap warga negara harus memiliki mimpi atau keinginan sama untuk meletakkan kepedulian terhadap persoalan lingkungan. Setiap individu dapat melihat sampah bukan untuk dibuang melainkan masih mampu untuk dimanfaatkan di masa mendatang. Saat ini sampah terus menumpuk di perkotaan dan pedesaan. Kehidupan manusia di masa mendatang dibayangi kerapuhan. Di masyarakat saat ini, muncul konsep pertobatan ekologis. Ini merupakan suatu konsep sederhana dimana perilaku masyarakat yang harus kembali peduli kepada lingkungan. Budaya konsumtif di masyarakat harus diperangi sebab budaya ini terbukti memiliki dampak menimbulkan banyak sampah dan merusak lingkungan (Binawan, 2019).

Di Indonesia, dibutuhkan semakin banyak anak muda yang inovatif dan aktif dalam berbagai kegiatan seperti *eco-green project* dan *eco-entrepreneurial*. Mereka bisa menjadi gerakan untuk memotong rantai kemiskinan, memotong berbagai masalah sosial dan kesenjangan pendapatan masyarakat. Virus untuk melahirkan sebanyak mungkin *socio-entrepreneur* melalui tumbuhnya pelaku *eco-green* harus semakin ditingkatkan di masyarakat. Individu ini merupakan mitra sejati masyarakat untuk mengatasi berbagai problem lingkungan bagi bangsa. Permasalahan bangsa Indonesia dimasa mendatang semakin kompleks melalui aneka bencana hidrometeorologi akibat ulah negatif individu dan masyarakat.

Di masa mendatang, era perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki keunggulan daya saing secara global merupakan kebutuhan mendesak. Perguruan tinggi di masa depan harus mampu melakukan perbaikan serius terhadap seluruh elemen pembelajaran. Agar supaya pembelajaran dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan perguruan tinggi di Indonesia memiliki kelas unggul dengan menghasilkan lulusan mandiri dan mampu berinovasi, perlu bagi dosen dan pelaku pembelajaran menyajikan pembelajaran dan pengabdian masyarakat relevan dengan tantangan kontemporer di masa mendatang. Pembelajaran dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa harus bersifat *in-context* pada solusi masalah masyarakat bukan *out-context* (Nicholls, 2016).

Kampanye individu untuk peduli lingkungan memiliki prospek di masa depan ketika banyak generasi muda mulai terlibat. Pada masa sekarang, banyak anak muda menyuarakan berbagai isu lingkungan sehingga menjadi optimisme kesuksesan ekonomi berbasis peduli lingkungan bagi bangsa Indonesia. Munculnya dalang cilik, Madjid Panjalu, yang mampu memainkan lakon wayang modern melalui isu lingkungan menjadi harapan untuk perubahan kebijakan terkait tata kelola sampah di Indonesia. Remaja bernama Aeshina Azzahra Aqilani menginisiasi berdirinya lembaga swadaya *River Warrior*, suatu wadah bagi anak muda di Jawa Timur untuk melakukan aksi pro-lingkungan. Era digital pada saat ini menguntungkan anak muda *Gen Z* dan remaja untuk

mampu terus tampil dan lantang bersuara menyuarakan isu lingkungan (Tempo, 2023). Anak muda *Gen Z* di masa sekarang tidak hanya cakap menampilkan ekspresi tetapi mereka pintar menargetkan perubahan kebijakan melalui berbagai aksi nyata di masyarakat.

Saat ini, konsep *socio-entrepreneurship* memiliki perbedaan esensi dengan konsep *commercial entrepreneurship*. Perlu suatu pendekatan paradigma baru dalam menginisiasi model pembelajaran kewirausahaan sosial. Menumbuhkan keyakinan anak muda sukses menjadi seorang wirausaha sosial berbasis nilai-nilai kearifan lokal dapat dipakai sebagai teori mini untuk membentuk model pembelajaran wirausaha sosial tata kelola bank sampah di Indonesia. Kegiatan *eco-green* ini merupakan suatu bentuk aktivitas pengabdian masyarakat unggulan yang mengandung nilai strategis dalam melakukan regenerasi kepemimpinan dan mengawal keutuhan visi misi serta perjuangan organisasi di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten (Unwidha Klaten). Kegiatan ini merupakan sebuah momentum yang tepat bagi sivitas akademika di lingkungan fakultas dan program studi di Unwidha Klaten untuk mengaktualisasi fungsi dan peran lembaga guna merealisasi maksud dan tujuan organisasi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian dosen dan mahasiswa Unwidha Klaten untuk peduli lingkungan di wilayah regional secara optimal.

Berbagai fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten telah mampu melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi terutama dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kepedulian sivitas akademika terhadap lingkungan dilakukan melalui inisiasi program *eco-green* dan *eco-entrepreneurial* dengan mengirim mahasiswa belajar tata kelola bank sampah di unit koperasi bank sampah Brontokusuman, Yogyakarta. Kegiatan ini didukung melalui program pengabdian masyarakat unggulan Universitas Widya Dharma Klaten di tahun 2026. Terselenggaranya kegiatan *eco-green* dan *eco-entrepreneurial* ini merupakan bentuk kepedulian dan kerjasama yang baik antar individu dan organisasi masyarakat serta antara individu dengan lembaga melalui unit koperasi bank sampah Brontokusuman di Yogyakarta.

Beberapa identifikasi masalah kegiatan sebagai berikut. Mahasiswa dan sivitas akademika Unwidha Klaten masih perlu diberikan pelatihan pendampingan wirausaha sosial rasa empati dan peduli terhadap lingkungan melalui tata kelola bank sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema peduli lingkungan tata kelola produk tabungan dan pemasaran bank sampah yang selama ini dilakukan sivitas akademika di Unwidha Klaten masih belum optimal dan perlu terus untuk dilakukan penguatan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas disusun suatu rumusan masalah yaitu ‘Bagaimana meningkatkan kemampuan empati mahasiswa peduli lingkungan melalui optimalisasi kemampuan pendampingan tata kelola produk tabungan dan pemasaran di unit koperasi bank sampah Brontokusuman?’

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi 1) pengumpulan data profil mahasiswa dan sivitas akademika di lingkungan fakultas dan program studi di Unwidha Klaten; dan 2) program pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan pendampingan empati terhadap lingkungan serta tata kelola buku tabungan dan pemasaran bank sampah. Model pelaksanaan kegiatan mencakup model pengembangan kemampuan tata kelola bank sampah bagi sivitas akademika dan model transfer pengetahuan mahasiswa dan sivitas akademika peduli lingkungan (Harjito dan Golda, 2018).

Model pertama yaitu model pengembangan kemampuan tata kelola bank sampah bagi civitas akademika digunakan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan praktik mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat melalui program pendampingan tata kelola produk tabungan dan pemasaran bank sampah (Budilaksono *et al*, 2021). Program dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan klasikal, studi kasus kegiatan bank sampah dan pendampingan praktik lapangan. Sejumlah dosen sebagai pelatih merupakan pengabdian di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten. Dosen-dosen ini aktif menjalani profesi sebagai pelatih, motivator, inovator, fasilitator

kepemimpinan dan komunikator bagi pembelajar wirausaha sosial di wilayah Kabupaten Klaten dan tingkat provinsi. Model kedua yaitu model transfer pengetahuan mahasiswa dan civitas akademika peduli lingkungan. Model transfer pengetahuan empati berupa pemaparan pengetahuan, pengembangan kapasitas diri, dan praktik langsung menumbuhkan pengetahuan tata kelola produk tabungan dan pemasaran bank sampah di unit koperasi bank sampah Brontokusuman Yogyakarta (Stella *et.al.*, 2019).

Setelah dilakukan perencanaan di tahap awal kegiatan terdapat target dan luaran sebagai berikut. 1) Muncul perbaikan motivasi diri melalui peningkatan kemampuan pengetahuan mahasiswa untuk lebih berkiprah di masyarakat melalui program *eco green* dan *eco entrepreneurial*. 2) Meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan peduli lingkungan di program bank sampah di lingkungan usaha koperasi bank sampah Brontokusuman Yogyakarta. 3) Meningkatnya kemampuan pengetahuan dan ketrampilan tata kelola produk tabungan dan pemasaran bank sampah bagi mahasiswa dan sivitas akademika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan melalui berbagai tahap aktivitas sebagai berikut. Pertama, persiapan dan sosialisasi model tata kelola manajemen keuangan produk tabungan dan pemasaran. Kedua, praktik *cases study* dan *role playing* bank sampah di lingkungan Koperasi Bank Sampah Brontokusuman Yogyakarta. Berbasis dua tahapan yang telah dilaksanakan, mahasiswa sangat antusias melakukan praktik pembelajaran, pemecahan kasus, praktik nyata pencatatan dan tata kelola manajemen keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui pencatatan buku tabungan, seperti konsep neraca laporan R/L (rugi laba), debit, kredit, saldo kas, dan pemasaran bank sampah. Ketiga, praktik nyata menumbuhkan empati melalui kegiatan tata kelola bank sampah di lingkungan domisili masing-masing mahasiswa dan dosen yang direncanakan merupakan tahap penguatan pengabdian kepada masyarakat unggulan tahun kedua di tahun 2027.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui manajemen tata kelola buku tabungan dan pemasaran bank sampah di lingkungan Koperasi Bank Sampah Brontokusuman disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Pendampingan Mahasiswa Tata Kelola Bank Sampah Brontokusuman

Sejumlah mahasiswa dilatih praktik nyata membangun konsep pengelolaan manajemen bank sampah modern melalui pemilahan sampah, penimbangan sampah, pencatatan buku, dan pemasaran bank sampah. Terdapat rencana kolaborasi dengan berbagai pihak menggandeng masyarakat Klaten Utara melalui program wirausaha sosial berbasis kearifan lokal di masa mendatang. Kegiatan ini ke depan akan dikemas dengan berbagai aktivitas *eco-entrepreneurial*

seperti pelatihan membuat kompos dan kerajinan tangan dari bahan bekas. Kegiatan akan bersifat aktivitas primer dan sekunder. Kegiatan ini sesuai tulisan Binawan (2019) seorang pastor yang sangat peduli sampah hingga dijuluki di ranah pengabdian romo 'sampah'. Hasil akhir aktivitas bank sampah di unit Koperasi Bank Sampah Brontokusuman diharapkan bukan hanya hasil ekonomisnya melainkan perubahan pola pikir, sikap, dan perubahan perilaku mahasiswa dan masyarakat untuk semakin peduli terhadap lingkungan. Muara kegiatan pengabdian masyarakat unggulan di tahun 2026 sebagai perwujudan munculnya konsep pertobatan ekologis.

Aktivitas tata kelola bank sampah merupakan bagian dari ilmu kewirausahaan sosial. Aktivitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu kewirausahaan. Kewirausahaan sosial menyadarkan pengambil kebijakan untuk mengubah arah berpikir yang tidak semata menyelesaikan persoalan di masyarakat dari hanya dimensi ekonomi, tetapi bisa menyelesaikan berbagai permasalahan institusi, organisasi dan praktik dari dimensi sosial. Kewirausahaan sosial menunjukkan besarnya potensi aktivitas *social economy* sebagai mesin pendorong tumbuhnya ekonomi melalui pemerataan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi sosial adalah aktivitas ekonomi yang didorong melalui inovasi dan pemberdayaan kekuatan masyarakat secara mandiri. Keberhasilan aktivitas pengabdian masyarakat bank sampah ini sesuai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui tema sama dilakukan oleh pengabdian (Anggraini & Jumansyah, 2025; La Wati *et al*, 2025 & Azahrah, 2026).

Terdapat beberapa ciri individu yang memiliki jiwa *social entrepreneurship*. Pieri, B.D. and Teasdale, S. (2020) meneliti antara lain individu tersebut mau berkorban dan segera bertindak saat melihat permasalahan lingkungan, individu mau berkontribusi langsung dengan memberikan solusi masalah ekonomi, sosial, masalah lingkungan serta individu memiliki sifat praktis dan inovatif untuk mengatasi berbagai persoalan lingkungan dan sosial. Seseorang yang memiliki semangat kewirausahaan sosial diharapkan mampu menerobos batas ideologi serta tidak mau terbelenggu oleh struktur yang telah mapan. Individu ini diharapkan memiliki naluri untuk terus menerus melakukan perubahan.

Nilai-nilai kearifan lokal merupakan bagian dari kegiatan *eco-green eco entrepreneurial* berupa aktualisasi nilai-nilai kesucian dari Tuhan Yang Maha Esa dan berbagai nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat. Kearifan lokal dapat membentuk keunggulan budaya masyarakat lokal melalui berbagai kondisi geografi, budaya, dan psikografi dalam arti lebih luas (Meilono, 2017). Aktivitas kearifan lokal berupa peduli terhadap lingkungan, peduli sampah berbasis konsep *eco-green eco entrepreneurial* merupakan budaya masa lampau yang dapat menjadi filosofis utama karena nilai yang dimiliki individu tersebut dianggap merupakan nilai-nilai yang bersifat universal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan Unwidha Klaten di tahun 2026 pada sivitas akademika Unwidha Klaten mendapat respons positif mahasiswa dan masyarakat. Terjadi penguatan jejaring berupa meningkatnya beragam kegiatan berbasis peningkatan kemampuan pengetahuan, kepemimpinan mahasiswa peduli terhadap lingkungan melalui tata kelola bank sampah. Semakin menguat mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan tahun 2026 ini bermuara pada meningkatnya aktivitas promosi terkait *branding* positif lembaga Unwidha Klaten sehingga menghasilkan *output* dan *outcome* terciptanya jiwa kepemimpinan dan empati pada diri mahasiswa peduli terhadap lingkungan melalui peduli sampah.

Pengembangan jiwa kepemimpinan, pengetahuan, serta menumbuhkan rasa empati peduli mahasiswa pada lingkungan melalui program *eco-green eco entrepreneurial* bank sampah tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program maka harus dilakukan pendampingan model aktivitas penguatan bagi mahasiswa dan sivitas akademika Unwidha Klaten secara berkelanjutan dan teratur di tahapan kedua di tahun 2027 mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

PPM LPPM Universitas Widya Dharma atas fasilitasi Skim Abdimas Unggulan No Kontrak 001/F.03.01/PPM/UNGGULAN/I/2026

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A.D., Jumansyah. (2025) Pengelolaan Bank Sampah Al-Hidayah Di Kalurahan Maluhu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. *e Journal Pemerintahan Integratif*. Vol 11 (4) pp 507-517
- Azahrah, F.G. (2026) Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Bank Sampah Sumber Rezeki Kelurahan Tanjung Sari Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*. Vol 5 (1) pp 259-278
- Binawan, A.L. (2019) Pengabdian Romo Sampah. *Sosok*. Kompas: Selasa 24 Desember 2023
- Budilaksono, S., Ojsina, I.V., Kencana, W.H (2021) Aplikasi Pengelolaan Tabungan Sampah dan Pemasaran Produk Bank Sampah. *Jurnal Ikhraith-Abdimas* No 3 vol 4 november pp 271-276
- Hardjito, D.A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- Harinawati, Candrasari, R., Subhani, Arifin, A., Febrianto, S., Rambe, Z.F., Ramadhan, S.A (2022) Pengabdian Bersih Pantai Wisata krueng Geukeuh Kolaborasi Mahasiswa baru alumni dan Dosen prodi Ilmu Komunikasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, Vol 1(2) hal 73-85
- Meilono, I. (2017). Understanding the Nusantara Thought and Local Wisdom . *International Journal for Historical Studies*, 2(2)
- Nicholls, A. (2016), Playing The Field: A New Approach to the Meaning of Social Entrepreneurship. *Journal Social Enterprise*. 21:1-15
- Stela, Oktanina, Evelyn, Jennifer, Carrie, Rahman, J., Kelvin, Maulana, A.(2019). Bakti Sosial di Panti Asuhan Istana Yatim Al Jufri, *The First National Conference for Community Service Project* hal 233-237
- Tempo. (2023). Konsisten Melawan Plastik Sekali Pakai. *Sosok*. Minggu Tempo: 19 Februari 2023 halaman 42-44
- Wati, L., Brata, J.T., Saidin, L.O., Ali, L. (2025) Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Komunitas: Meningkatkan Kesadaran dan Kualitas Lingkungan. *Journal of Government Science*. Vol 1 (1) pp 1-8